

**GAMBARAN RASIONALITAS PENGGUNAAN PARACETAMOL
SEBAGAI SWAMEDIKASI PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**



ABSTRACT
**OVERVIEW OF THE RATIONALITY OF USING PARACETAMOL AS
SELF-MEDICATION IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE,
ANDALAS UNIVERSITY**

By
**Meky Anggara, Yusticia Katar, Wirsma Arif Harahap, Erlina Rustam,
Husnil Kadri, Afdal**

Self-medication is an effort to treat oneself (self-care) without using a doctor's prescription. Paracetamol is the most frequently used drug in self-medication. The irrational use of paracetamol as self-medication often occurs, including use that is not by the indications (Misuse), excessive doses (Abuse) and disuse. rational use of drugs if the indication, dose and duration of use are correct. This study aims to describe the rationality of paracetamol use in medical students at Andalas University.

This study is a descriptive observational study with a cross-sectional design. This study was conducted at the Faculty of Medicine, Andalas University with a sample of 155 medical students. The instrument used was a questionnaire, then the data was analyzed bivariate.

The results of this study showed the characteristics of female respondents (72.9%), first year of education (36.1%), urban residence (69%) and parents' field of work (51%). The reasons for respondents to self-medicate were feeling that the pain they suffered was mild (74.2%). The place where respondents obtained medicine was a pharmacy (93.5%). Indications for the use of paracetamol were fever (76.7%), the dose of paracetamol used was 3x500mg (81.3%), and the duration of paracetamol use was three days (53.5%).

The conclusion is that respondents use paracetamol rationally with the right indication, right dose, and right duration of use. Based on the results of bivariate analysis, there is no relationship between the rationality of paracetamol use and respondent characteristics.

Keywords: Medical Student, Paracetamol, Rasionality, Self-medication

ABSTRAK
GAMBARAN RASIONALITAS PENGGUNAAN PARASETAMOL
SEBAGAI SWAMEDIKASI PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS.

Oleh

**Meky Anggara, Yusticia Katar, Wirsma Arif Harahap, Erlina Rustam,
Husnil Kadri, Afdal**

Swamedikasi adalah upaya pengobatan sendiri (*self-care*) tanpa menggunakan resep dokter. Paracetamol merupakan obat yang paling sering digunakan dalam swamedikasi. Penggunaan paracetamol sebagai swamedikasi sering dilakukan penggunaanya banyak dilakukan secara tidak rasional seperti, tidak sesuai indikasi (*Missuse*), dosis berlebihan (*Abuse*) dan penyalahgunaan (*disuse*). Penggunaan obat secara rasional apabila tepat indikasi, dosis dan lama pemakaian. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran rasionalitas penggunaan paracetamol ditinjau dari indikasi, dosis dan lama penggunaan.

Metode, penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, jumlah sampel sebanyak 155 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner, data dianalisis secara bivariat.

Hasil menunjukkan karakteristik responden, perempuan (72,9%), tahun pertama (36,1%) tempat tinggal di perkotaan/*urban* (69%) dan pekerjaan orang tua dibidang kesehatan (51%). Alasan melakukan swamedikasi adalah merasa sakit yang diderita ringan (74,2%). Tempat memperoleh obat adalah apotek (93,5%). Indikasi demam (76,7%), dosis 3x500mg (81,3%), dan lama penggunaan tiga hari (53,5%).

Kesimpulan responden menggunakan paracetamol secara rasional tepat indikasi, tepat dosis, dan tepat lama penggunaan. Berdasarkan hasil analisis bivariat tidak ada hubungan antara rasionalitas penggunaan paracetamol dengan karakteristik responden.

Kata Kunci: Mahasiswa Kedokteran, Paracetamol, Rasionalitas, Swamedikasi